



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/09/2023  
 Reviewed : 04/09/2023  
 Accepted : 05/09/2023  
 Published : 13/09/2023

Aprieli Harefa<sup>1</sup>  
 Amin Otoni Harefa<sup>2</sup>

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS REALISTIC MATHEMatics EDUCATION PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS X SMK

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah bahwa peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran karena bahan ajar yang digunakan proses pembelajaran terbatas dan tidak tersedianya bahan ajar berupa LKPD. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp. Berdasarkan hasil penelitian, LKPD yang dikembangkan telah teruji valid oleh validator ahli materi sebesar 97,69%, ahli bahasa sebesar 100%, dan ahli desain sebesar 100%. Persentase rata-rata kevalidan LKPD adalah 98,43% dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya, LKPD juga telah teruji praktis digunakan oleh peserta didik dengan persentase sebesar 91,64% dan hasil persentase kepraktisan dari guru sebesar 93,81%. Persentase rata-rata kepraktisan LKPD adalah 92,36% dengan kriteria sangat praktis. LKPD juga efektif digunakan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 89,04%. Dari hasil penelitian di atas, maka LKPD yang dikembangkan dengan berbasis *realistic mathematics education* sudah memenuhi harapan atau tujuan penelitian.

**Kata Kunci:** RME, LKPD, Plomp

### Abstract

This research was motivated by the problem that Class X students of SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa experienced obstacles in the learning process because the teaching materials used in the learning process were limited and the unavailability of teaching materials in the form of LKPD. This type of research is development research. The development model used is the Plomp model. Based on the results of the study, the LKPD developed has been tested valid by material expert validators by 97.69%, linguists by 100%, and design experts by 100%. The average percentage of LKPD validity is 98.43% with very valid criteria. Furthermore, LKPD has also been tested to be practical for use by students with a percentage of 91.64% and a percentage of practicality from teachers of 93.81%. The average percentage of practicality of LKPD is 92.36% with very practical criteria. LKPD is also effectively used with a classical completeness percentage of 89.04%. From the results of the research above, the LKPD developed based on realistic mathematics education has met the expectations or research objectives.

**Keywords:** RME, LKPD, Plomp

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kata kunci utama didalam setiap usaha manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan, dimana di dalamnya memiliki peran dan objektif untuk memanusiakan manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi di Indonesia yaitu untuk mengembangkan kemampuan manusia dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

<sup>1,2</sup> Progam Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
 30aprieliharefa@gmail.com

kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pendidikan yang aktif dan menyenangkan, guru berperan penting untuk membimbing, melatih dan menciptakan suasana belajar yang kondusif serta komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar. Dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, guru juga hendaknya memilih model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Upaya tersebut mampu membuat peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan dari dulu hingga sekarang ini adalah matematika.

Peranan matematika sebagai ilmu yang sangat berguna dalam kehidupan manusia menduduki posisi sebagai ratu dari segala ilmu, sebab matematika merupakan dasar dan perkembangan ilmu yang lain. Dalam peranan tersebut, matematika memberikan serangkaian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan yang terencana dari pendidik, sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang semua bahan pembelajaran matematika yang akan dipelajari (Feriyanti, 2019:6). Bahan pembelajaran matematika yang dipelajari peserta didik diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, serta mampu melatih kemandirian belajar mereka (Gitriani, 2018:41). Namun pada kenyataannya, bahan pembelajaran matematika yang digunakan oleh peserta didik belum mampu menunjang keaktifan peserta didik dalam belajar matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan calon peneliti di SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa, guru menggunakan LKPD yang hanya berisikan soal-soal saja, tanpa memberikan petunjuk ataupun langkah-langkah yang dilakukan peserta didik tersebut didalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru juga terkadang hanya memberikan tugas dan soal-soal kepada peserta didik melalui soal-soal yang dituliskan dipapan tulis ataupun soal-soal yang ada dibuku paket saja. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena petunjuk dan prosedurnya tidak tertera atau tidak ada. Salah satu guru matematika di sekolah tersebut mengatakan bahwa peserta didik masih sulit didalam menyelesaikan masalah matematika yang beda atau lain dari contoh soal yang diberikan oleh guru matematika, hal ini mengakibatkan nilai matematika peserta didik masih banyak yang tidak memenuhi strandar KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan masalah di atas, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan bahan ajar yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar, dan mampu menyelesaikan masalah-masalah matematika yang diberikan dengan baik. Jadi, upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut di atas adalah salah satunya mengembangkan lembar kerja peserta didik yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar mengajar. LKPD dikembangkan dengan desain-desain yang menarik perhatian peserta didik serta menggunakan soal-soal yang berbaur dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

LKPD adalah bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan peserta didik. Hal ini senada dengan yang tertuang dalam Depdiknas (2008:12) yang mengatakan bahwa: "lembar kerja peserta didik (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik". LKPD digunakan untuk mempermudah peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Zulfah (2018:4) mengatakan bahwa "LKPD adalah salah satu bahan ajar cetak yang dapat mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan". LKPD bertujuan untuk melatih peserta didik agar mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran serta bisa mendalami materi yang disampaikan oleh guru.

Agar peserta didik lebih memahami soal-soal yang diberikan, maka soal-soal dalam LKPD yang dikembangkan adalah soal-soal yang berbaur dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Jadi dalam penelitian ini, pendekatan yang dirasa tepat adalah *Realistic Mathematics Education*. Pendekatan RME adalah salah satu alternatif didalam proses pembelajaran yang menuntut peserta didik agar mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan proses pembelajaran (Susilowati, 2018:46). Pembelajaran matematika

itu harus dihubungkan dengan kehidupan dunia nyata, agar matematika tersebut melekat menjadi sistem nilai yang dapat diakui dalam diri manusia (Freudenthal dalam Putrawangsa, 2017:33).

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui validitas, kepraktisan dan efektivitas lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas X SMK. Untuk mengetahui lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas X SMK.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, (Sugiyono dalam Hadi 2017:8). Dalam hal pengetahuan matematika, peserta didik di Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa memiliki beberapa tingkat pengetahuan yang berbeda, yaitu tinggi, menengah, dan rendah pada masing-masing peserta didik. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Pengembangan *Plomp*. Model pengembangan *Plomp* terdiri dari 3 fase sesuai dengan namanya, yaitu: (1) *Preliminary Research* (penelitian awal), (2) *Prototyping Phase* (fase pengembangan), (3) *Assessment Phase* (fase penilaian) (Plomp, 2013:19). Model *Plomp* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan cukup spesifik untuk membuat produk yang efektif, langkah-langkahnya tidak menimbulkan permasalahan baru, dapat diterima dan tidak bertentangan, serta jelas dalam merencanakan pengembangan dalam setiap tahapannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dari setiap data yang telah dikumpulkan, yang terdiri dari analisis hasil validasi ahli, analisis hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, analisis hasil angket respon guru, analisis hasil angket respon peserta didik, dan analisis hasil tes belajar.

Hasil dari penelitian ini merupakan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas Kelas X SMK. Prosedur dalam mengembangkan LKPD ini dilakukan dengan model pengembangan *Plomp* yang meliputi tiga tahap, yaitu :

**1. Preliminary Research (Penelitian Awal)**

Fase penelitian awal merupakan tahapan menganalisis kebutuhan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan. Pada tahapan ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan guru matematika dan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang menjadi acuan pentingnya dikembangkan suatu LKPD pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa sebagai tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Kemudian, Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kurikulum yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran matematika di Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa.

**2. Prototyping phase (fase pengembangan)**

Pada tahap ini, peneliti merancang LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* dengan berpatokan dari hasil penelitian awal. Penilaian ahli materi diperoleh dari hasil angket validasi serta saran dan komentar dari validator. Hasil validasi terhadap LKPD tersebut terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 HASIL VALIDASI MATERI**

No	Validator	Revisi 1	Revisi 2
1	Validator ahli materi (V <sub>1</sub> )	64,80%	97,60%
2	Validator ahli materi (V <sub>2</sub> )	64,40%	96%

Penilaian ahli bahasa diperoleh dari hasil angket validasi bahasa serta saran dan komentar validator berdasarkan penggunaan bahasa dalam LKPD yang telah dibuat. Hasil validasi bahasa terhadap LKPD terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2 HASIL VALIDASI BAHASA**

No	Validator	Revisi 1	Revisi 2
1	Validator Bahasa	87,27%	100%

Penilaian ahli desain diperoleh dari hasil angket validasi desain serta saran dan komentar dari validator terkait dengan desain LKPD yang telah dibuat. Hasil validasi desain terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3 HASIL VALIDASI DESAIN**

No	Validator	Revisi 1	Revisi 2
1	Validator Desain	60,95%	100%

Hasil evaluasi perorangan dengan memberikan angket kepada peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 HASIL EVALUASI PERORANGAN**

No	Siswa	Total Skor	%	Kriteria
1	Siswa 1	95	90,48%	Sangat Praktis
2	Siswa 2	98	93,33%	Sangat Praktis
3	Siswa 3	99	94,29%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>		<b>292</b>		
<b>Rata-rata hasil persentase</b>		<b>92,70%</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>		

Berdasarkan rata-rata hasil persentase di atas, maka LKPD sudah termasuk dalam kriteria sangat praktis sehingga LKPD layak digunakan.

Hasil evaluasi pada uji kelompok kecil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5 HASIL EVALUASI KELOMPOK KECIL**

No	Siswa	Total Skor	%	Kriteria
1	Siswa 1	100	95,24%	Sangat Praktis
2	Siswa 2	98	93,33%	Sangat Praktis
3	Siswa 3	95	90,48%	Sangat Praktis
4	Siswa 4	89	84,76%	Sangat Praktis
5	Siswa 5	97	92,38%	Sangat Praktis
6	Siswa 6	94	89,52%	Sangat Praktis
7	Siswa 7	92	87,62%	Sangat Praktis
8	Siswa 8	97	92,38%	Sangat Praktis
9	Siswa 9	94	89,52%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>		<b>856</b>		
<b>Rata-rata hasil persentase</b>		<b>90,58%</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>		

Berdasarkan rata-rata hasil persentase di atas, LKPD tergolong dalam kriteria sangat praktis dengan persentase 90,58%, sehingga LKPD layak digunakan.

Selanjutnya, pada tahap ini juga peneliti memberikan LKPD kepada guru mata pelajaran matematika SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa. Peneliti memberikan LKPD kepada dua orang guru bertujuan untuk meminta tanggapan atau respon terhadap LKPD yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari respon dua orang guru tersebut dapat dilihat sebagai berikut ini.

**Tabel 6 HASIL RESPON GURU**

No	Guru	Total Skor	%	Kriteria
1	Guru 1	99	94,29%	Sangat Praktis
2	Guru 2	98	93,33%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>		<b>197</b>		
<b>Rata-rata hasil persentase</b>		<b>93,81%</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil dari repon guru tersebut menunjukkan bahwa LKPD berada pada kriteria sangat praktis dengan persentase 93,81%, sehingga LKPD layak untuk digunakan.

Selanjutnya, rata-rata hasil persentase respon peserta didik melalui evaluasi perorangan dan kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7 RATA-RATA HASIL PERSENTASE RESPON PESERTA DIDIK**

No	Tahap Evaluasi	Total Skor	%	Kriteria
1	Evaluasi perorangan	292	92,70%	Sangat Praktis
2	Evaluasi kelompok kecil	856	90,58%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>1.148</b>	
<b>Rata-rata hasil persentase</b>			<b>90,58%</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Praktis</b>	

Dari rata-rata hasil respon peserta didik melalui evaluasi perorangan dan evaluasi kelompok kecil, LKPD berada pada kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 90,58%.

Jadi, Persentase rata-rata kepraktisan dari hasil respon guru, evaluasi perorangan dan evaluasi kelompok kecil, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 8 REKAPAN HASIL KEPRAKTISAN**

No	Tahap Evaluasi	Total Skor	%	Kriteria
1	Respon guru	197	93,81%	Sangat Praktis
2	Evaluasi perorangan	292	92,70%	Sangat Praktis
3	Evaluasi kelompok kecil	856	90,58%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>1345</b>	
<b>Rata-rata hasil persentase</b>			<b>92,36%</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Praktis</b>	

Dari tabel di atas, persentase rata-rata kepraktisan LKPD adalah 92,36% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak untuk digunakan. Dari hasil tersebut, maka dilakukan langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan pada tahap *assessment phase* (fase penilaian).

### 3. *Assessment phase* (fase penilaian)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam mengembangkan LKPD ini. Setelah LKPD mendapat kategori sangat valid dan sangat praktis dari tahap sebelumnya, maka LKPD diujicobakan pada satu kelas. Peneliti memilih Kelas X sebagai subjek uji coba. Pada tahap ini, LKPD diberikan kepada peserta didik untuk dipelajari dan mengerjakan setiap latihan yang ada dalam LKPD. Manfaat LKPD sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik memberikan kontribusi yang baik ketika situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan peserta didik belajar di sekolah. Sehingga, proses belajar pun dapat berlangsung tanpa kehadiran guru.

Pada tahap ini, peneliti juga melihat tingkat efektivitas dari LKPD yang telah dikembangkan. Tingkat efektivitas LKPD dilihat dari tes hasil belajar yang diberikan kepada memungkinkan peserta didik setelah mempelajari materi yang dimuat dalam LKPD. Selanjutnya, peneliti juga memberikan angket respon memungkinkan peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD pada uji coba lapangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas X SMK”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan LKPD pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa, berada pada kategori sangat valid.
2. Kepraktisan LKPD pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa, berada pada kategori sangat praktis.

3. Keefektifitasan LKPD pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi sistem persamaan linear dua variabel Kelas X SMK Negeri 1 Namohalu Esiwa berada pada karegori sangat baik, sehingga LKPD efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'adun. 2017. *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA Rosdakarya
- Aprilianti dan Astuti. 2020. Pengembangan LKPD Berbasis STEM pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif*. Volume 3, Nomor 6, (653-702), ISSN: 2614-221X
- Daryanto dan Dwicahyono. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar). Jakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Departemen Pendidikan Nasional
- Feriyanti, Nindy 2019. Pengembangan e-Modul Matematika Untuk Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 6. Nomor 1.
- Gitriani, dkk. 2018. Pengembangan lembar kerja siswa berbasis pendekatan kontekstual pada materi lingkaran untuk siswa SMP. *JRPM*. Volume 3. Nomor 2. Halaman 40-48. (online),
- Hadi, Sutarto. 2018. Pendidikan Matematika Realistik (Teori, Pengembangan, dan Implementasinya). Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamzah. 2019. Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) uji produk kuantitatif dan kualitatif proses dan hasil. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Haviz. 2013. Research And Development; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna. Ta'dib. Volume 16. Nomor 1. Halaman 28-43. (online), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Sekolah Menengah Atas
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Prastowo, Andi. 2015. Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press Prastowo, Andi. 2015. Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press
- Putrawangsa, Susilahudin. 2017. Desain Pembelajaran Matematika Realistik. Mataram: CV. Reka Karya Amerta
- Saputro, Budiyo. 2017. Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Shoimin, Aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA Siagian. 2016. Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. Volume 2. Nomor 1. ISSN: 2528-4363
- Septryanesti, N dan Lazulva. 2019. Desain Dan Uji Coba E-LKPD Kimia Berbasis Blog Pada Materi Hidrokarbon, *Jurnal Tadris Kimiya*, Vol. 4, No. 2,
- Susilowati. 2018. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal PINUS*. Volume 4. Nomor 1. ISSN. 2442-9163.
- Zulfah. 2018. Pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Pendidikan tambusai*. Vol. 2. No. 5. ISSN 2614-6754 (1144-1161)